

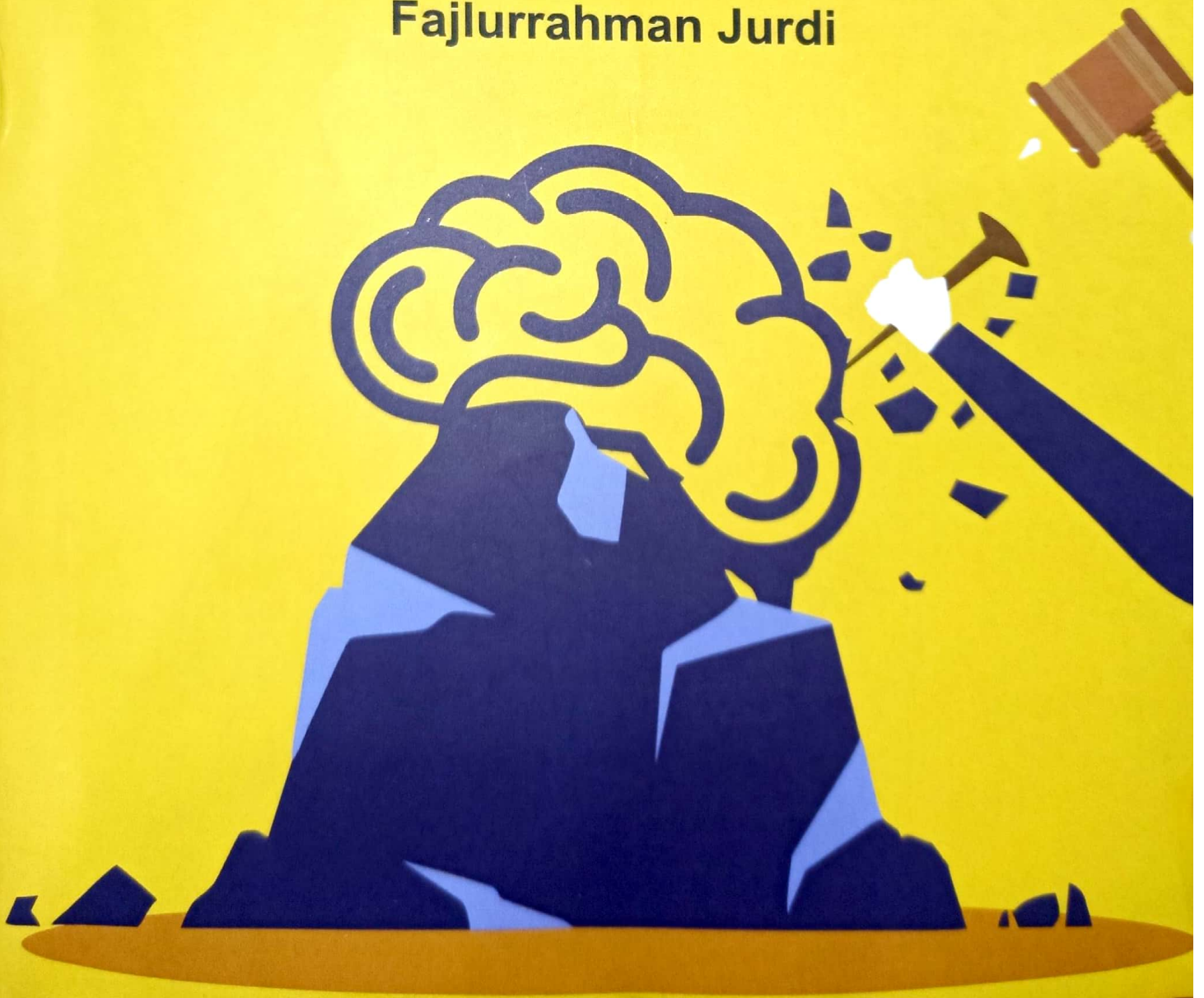
REPUBLIK

litera

HUKUM

Menyelami Dialektika Mazhab Hukum

Fajlurrahman Jurdi



HUKUM

Menyelami Diskursus Mazhab Hukum

Fajlurrahman Jurdi

litera

REPUBLIK
INSTITUTE
freedom . justice . rule of law

HUKUM: Menyelami Diskursus Mazhab Hukum

© Penulis

Diterbitkan pertama kali oleh Litera tahun 2022.

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang *All Rights Reserved*.

Hak Penerbitan pada penerbit *Litera tahun 2022*.

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit

Cetakan Pertama: Januari 2022

x +164 hlm, 14cm x 20.5 cm

ISBN: 978-623-784-38-7

Penulis	: Fajlurrahman Jurdi
Editor	: Mahsun Ismail
Perancang Sampul	: Litera Think
Penata Letak	: Litera Think

Diterbitkan oleh:

Penerbit

litera

Suronatan NG II/863 Yogyakarta

Telp. 0888-2728-770

E-mail : kotak.litera@gmail.com

Bekerjasama dengan

 **REPUBLIK**
INSTITUTE
freedom . justice . rule of law

KATA PENGANTAR

Perdebatan tentang 'apa itu hukum' adalah perdebatan tua, seusia tuanya hukum itu lahir. Definisi dan pembatasan-pembatasan yang dikemukakan oleh ahli, hanya berakhir pada 'pemuasan' artifisial si subyek yang mengemukakan definisi itu. Karena pada titik yang berbeda, akan lahir argumen distingtif yang menjadi pembeda antara yang satu dengan yang lainnya.

Dalam perkembangannya, diskursus itu bukannya menemukan jalan keluar, tetapi justru melahirkan varian-varian pemikiran baru. Tesis dan Antitesis berjalanan dalam satu kontradiksi yang tak usai, sehingga mereproduksi kesimpulan-kesimpulan prematur yang tidak bisa memuaskan banyak pihak.

Akibatnya, hukum tak punya ujung saat ia hendak dibatasi, karena semakin dibuatkan standar pembatasan, ia melampaui 'pagar' pembatas itu sendiri. Teks yang berupa hasil pemikiran sebagai refleksi atas dinamika dan perkembangan sejarah hukum, tidak mampu sama sekali menjelaskan makna hukum secara komprehensif.

Alih-alih menyatukan dan mencari konsensus, para ahli hukum justru melahirkan aliran-aliran pemikiran yang beragam. Kita biasa bayangkan bagaimana kontradiksi antara kaum positivis dan kaum realis, atau ahli sosiologi hukum

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
• BAGIAN KESATU	
<i>Hukum: Mencari Definisi</i>	1
• BAGIAN KEDUA	
<i>Hukum Alam: Doktrin Tertua</i>	19
• BAGIAN KETIGA	
<i>Positivisme: Doktrin Kepastian Hukum</i>	41
• BAGIAN KEEMPAT	
<i>Sosiologi Hukum: Jarak Hukum Dengan Masyarakat....</i>	69
• BAGIAN KELIMA	
<i>Utilitarianisme: Adakah Hukum Membahagiakan?</i>	97
• BAGIAN KEENAM	
<i>Antropologi Hukum; Manusia sebagai titik</i>	
<i>Epicentrum</i>	113
• BAGIAN KETUJUH	
<i>Realisme Hukum: Kita Bersandar Pada Pengadilan ...</i>	129
DAFTAR PUSTAKA.....	143
INDEKS.....	153
BIODATA	157

BIODATA PENULIS



DATA DIRI

1. Nama : Fajlurrahman Jurdi
2. TTL : Bima 13 Juli 1984
3. NIP : 19840713 2015 041 003
4. NIDN : 0013078404
5. Golongan/Jabatan : IIC/Lektor
6. Instansi : Fakultas Hukum Unhas
7. Jenis Kelamin : Laki-laki
8. Agama : Islam
9. Status : Menikah
10. Nama Ayah Kandung : Jurdi bin Yasin bin Fattah
11. Nama Ibu Kandung : Imroh
12. Nama Isteri : (alm.) Hj. Siti Hadijah, SE

Materi Muatan Amandemen Kelima Undang-Undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada tanggal 26-28 November 2019 di Hotel Santika Slipi, Jakarta. (2019)

8. Sebagai sekretaris peneliti dalam penelitian dengan judul: *Netralitas ASN Dalam Pemilihan Walikota Makassar*, Balibangda Pemerintah Kota Makassar, (2020).
9. Sebagai Sekretaris Peneliti dalam penelitian dengan judul: *Kedudukan Kejaksaan RI Dalam Sistem Ketatanegaraan RI*, kerjasama Pusat Kajian Kejaksaan Unhas dengan Persatuan Jaksa Indonesia Sulawesi Selatan, (2020).
10. Sebagai anggota peneliti dalam penelitian dengan judul: *Pengkajian Dan Implementasi Kebijakan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan Dalam Mendukung Peningkatan Produksi Padi*, kerjasama Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin dengan Dirjen Tanaman Pangan Kementerian Pertanian RI, (2020).

Aktivitas sehari-hari adalah mengajar, membaca, menulis dan mengisi dialog, seminar, serta diskusi-diskusi dari tingkat pelataran hingga skala nasional. Bisa korespondensi melalui; jurdi_ngali@yahoo.co.id

Hukum bukanlah meta-narasi. Ia adalah 'apa yang terjadi' dan 'dikehendaki terjadi' oleh manusia. "Peristiwa hukum", adalah *apa yang terjadi*, sedangkan ketertiban, keadilan dan kedamaian adalah yang *dikehendaki terjadi*. Karenanya hukum adalah titik temu antara *das sein* dan *das sollen*.

Karena itu, hukum itu tidak saja tentang apa yang diatur. Hukum harus mampu memberikan perlindungan kepada masyarakat, meskipun aturannya tidak begitu tegas dan samar-samar. Karena itu, hukum tidak boleh *buta* pada fakta, tidak boleh *tuli* suara-suara nyaring masyarakat, juga tidak *lumpuh* berdiri dalam bangunan pengadilan semata. Hukum harus "*berlari kencang*" untuk mengajak berdialog dengan realitas sosial, hukum harus "*ramah*" menyapa setiap tradisi dan kultur dalam komunitas, hukum harus "*cerdas*" membaca setiap perubahan sosial, hukum harus *responsif* pada setiap tuntutan masyarakat, karena hukum ada "*bukan untuk hukum*", tetapi "*hukum lahir untuk masyarakat*".



Fajlurrahman Jurdi adalah dosen pada Departemen Hukum Tata Negara Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin. Menulis puluhan buku dan artikel ilmiah, mengedit ratusan buku dengan ragam tema, menulis ratusan opini diberbagai media, puluhan makalah yang disampaikan diberbagai forum seminar dan dialog, menjadi pembicara diberbagai forum seminar, dialog dan diskusi, juga di televisi dan radio lokal serta peneliti di bidang kajian hukum tata Negara. Puluhan penelitian telah diselesaikan dengan fokus kajian hukum, kebijakan dan kelembagaan negara. Penulis juga menjadi konsultan penyusunan

Ranperda di beberapa daerah.

Diterbitkan oleh Penerbit:

litera

Suronatan NG II/863, Yogyakarta
E-mail : kotak.litera@gmail.com
Telp. 0888-2728-770



Penerbit Litera



Penerbit Litera

Bekerjasama dengan:

REPUBLIK

Hukum

15+

ISBN 978-623-7864-38-7



9 786237 864387